

RINGKASAN

**PROFIL PENYAKIT ALERGI PADA PASIEN DEWASA DI
INSTALASI RAWAT JALAN RSUD DR. SOETOMO
SURABAYA PERIODE 2013-2017**

Penyakit alergi telah dideklarasikan sebagai masalah kesehatan masyarakat secara global. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan prevalensi penyakit alergi secara signifikan, baik di negara maju maupun negara berkembang. Transisi epidemiologi dan perubahan lingkungan yang mengubah gaya hidup manusia dapat menyebabkan perubahan pada pola penyakit alergi dan variasi alergen. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa terdapat perubahan pola dan prevalensi penyakit alergi di berbagai negara, termasuk penyakit alergi anak-anak dan dewasa. Namun, penelitian epidemiologi penyakit alergi di Indonesia masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penyakit alergi khusus penyakit *allergic rhinitis*, *allergic asthma*, dan *atopic dermatitis* pada pasien dewasa di IRJ RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode 2013-2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* pada pasien alergi dewasa yang berdomisili di Surabaya pada EMR di IRJ RSUD Dr. Soetomo, Surabaya periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* dengan kriteria inklusi pasien dewasa (≥ 18 tahun), domisili Kota Surabaya, diagnosis *allergic rhinitis*, *allergic asthma*, dan *atopic dermatitis*, berkunjung ke IRJ Departemen/SMF Penyakit Dalam, Paru, THT-KL, dan Kulit dan Kelamin.

Dari 212.217 pasien dewasa, terdapat 6096 (2,9%) pasien yang didiagnosis penyakit alergi dan diperoleh sebanyak 644 (10,6%) pasien alergi dewasa yang memiliki komorbid. Tahun tertinggi dan terendah kunjungan pasien alergi dewasa berturut-turut adalah 2013 dan 2017. Pasien alergi dewasa berjenis kelamin perempuan lebih banyak (2:1) pasien berjenis kelamin perempuan. Umur rata-rata pasien alergi dewasa adalah 48 ± 16 tahun. Kelompok umur tertinggi merupakan kelompok umur 45-54 (25,6%). Kelompok cara bayar tertinggi adalah Bantuan Pemerintah (55,9%). Komorbid *allergic rhinitis*, *allergic asthma*, dan *atopic dermatitis* paling banyak berturut-turut adalah *chronic pharyngitis* (J31.2, 7,3%), *acute upper respiratory infection* (J06, 22,5%), *xerosis cutis* (L85.3, 13,2%).

Diperlukan penelitian lanjutan terhadap data klinis pasien alergi dewasa termasuk paparan alergen (*indoor* dan *outdoor*), manifestasi klinis, riwayat atopi keluarga, dan riwayat alergi pada masa kanak-kanak.

ABSTRACT

PROFILE OF ADULT ALLERGIC DISEASES AMONG OUTPATIENT IN DR. SOETOMO GENERAL HOSPITAL YEAR 2013-2017

Mohamad Reza Affandi*, Deasy Fetarayani**, Damayanti***

*Undergraduate Student, Faculty of Medicine Universitas Airlangga, Surabaya

**Division of Allergy and Immunology, Department of Internal Medicine, Dr.
Soetomo General Hospital – Universitas Airlangga, Surabaya

***Department of Dermatology and Venereology, Dr. Soetomo General Hospital
– Universitas Airlangga, Surabaya

Introduction: Previous studies suggested the pattern and prevalence of allergic diseases had been shifted. However, the study of allergic diseases epidemiology in Indonesia remains limited.

Objective: The aim of study is to describe the profile of adult allergic diseases who visited outpatient installation in Dr. Soetomo General Hospital year 2013-2017.

Methods: The study design was retrospective cross-sectional by assessing patients' electronic medical record and analyzed descriptively.

Results: Of 212.217 adult patients, 6096 (2.9%) patients were diagnosed having allergic diseases and 644 (10.6%) patients were having comorbidities. Women are more prevalent than men (2:1). Most of the patients are in 45-54 (25.6%) age group and using public assurance (55.9%). The highest comorbidity of allergic rhinitis, allergic asthma, and atopic dermatitis is *chronic pharyngitis* (J31.2, 7,3%), *acute upper respiratory infection* (J06, 22,5%), *xerosis cutis* (L85.3, 13,2%) respectively.

Conclusion: Most of the adult allergic patients in Dr. Soetomo General Hospital are female, elderly group (45-54 age group), and having allergic asthma. Further researchs are needed particularly for assessing allergen exposure, clinical manifestation, family history of atopy, and history of childhood allergy.

Keywords: adult, allergic asthma, allergic rhinitis, atopic dermatitis, profile